

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Pelaksanaan pembelajaran tari nusantara di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu**

Berdasarkan perolahan data dari penelitian ini yaitu pembelajaran seni tari di SMP Sekolah Indonesia Kota Kinabalu ini menggunakan kurikulum KTSP, Pada pembelajaran mulok tari di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu peserta didik di beri keleluasaan untuk memilih mata pelajaran muatan lokal seni tari, seni rupa dan seni musik, tujuannya agar peserta didik dapat memilih sesuai bakat dan minat masing-masing. Untuk guru tari diampu oleh Dwi Kristiyanto lulusan ISI Surakarta jurusan seni tari. Tenaga pendidik yang ada di SIKK sangat luar biasa karena mereka dituntut untuk multitalen dikarenakan terbatasnya guru atau tenaga pendidik yang berada di SIKK Tujuan pembelajaran tari yang disampaikan oleh guru dapat menumbuhkan rasa nasionalisme pada peserta didik sehingga dapat menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, toleransi dan saling menghargai. Alokasi waktu yang digunakan dalam satu kali pertemuan untuk menyampaikan materi adalah 2 jam pelajaran atau 45 menit. Materi yang diajarkan adalah tari nusantara tujuannya agar peserta didik dapat mengetahui dan mencintai budaya sendiri. Sarana dan prasana di SMP Sekolah Indonesia Kota Kinabalu untuk pembelajaran seni tari sudah cukup memadai terlihat dari adanya ruang khusus tari yang di dalamnya terdapat speaker, proyektor, kipas angin, cermin depan, cermin belakang dan ruang kostum. Metode pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran tari di SMP Sekolah Indonesia Kota Kinabalu menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan. Metode ini dirasa cukup untuk pembelajaran karena metode ini dapat digunakan untuk menyampaikan materi secara tepat kepada peserta didik.

##### **2. Cara penanaman nilai-nilai kehidupan bermasyarakat melalui pembelajaran tari nusantara di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu**

Pada pelaksanaan penelitian peneliti melakukan 3 tahap untuk melihat berhasil tidaknya penanaman nilai kepada peserta didik, peneliti melakukan tes

awal, melakukan treatment dan tes akhir untuk melihat hasil. Peneliti melakukan tes awal terhadap pengetahuan tari nusantara. Observasi pembelajaran seni tari sebelum penerapan nilai melalui pembelajaran tari nusantara dilakukan selama dua bulan.

Proses pembelajaran tari nusantara dilaksanakan sebanyak tujuh kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama, pertemuan kedua, pertemuan ketiga, pertemuan keempat, pertemuan kelima, pertemuan keenam dan pertemuan ketujuh. Pertemuan ini dilakukan setiap jadwal peneliti mengajar yakni 1 hari dalam setiap minggunya. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2016, pertemuan kedua pada tanggal 9 Februari 2016, pertemuan ketiga pada tanggal 16 Februari 2016, pertemuan keempat pada tanggal 23 Februari 2016, pertemuan kelima pada tanggal 1 Maret 2016, pertemuan keenam pada tanggal 8 Maret 2016, dan pertemuan ketujuh pada tanggal 15 Maret 2016. Yang mana masing-masing pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran dengan alokasi waktu 2x45 menit. Berdasarkan jadwal yang ditentukan tersebut, dimaksudkan agar peserta didik memiliki rentang waktu dalam setiap menerima proses pembelajaran yang diberikan, karena dalam setiap pertemuannya dibutuhkan adanya proses berlatih bagi peserta didik agar dapat menerima materi dengan baik.

### 3. Penanaman nilai-nilai kehidupan bermasyarakat melalui pembelajaran tari nusantara di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu

Hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran tari nusantara memberikan pengetahuan mengenai ragam budaya nusantara, Pancasila, lagu nasional dan penanaman nilai melalui media tari sulanjana. Walaupun proses pembelajaran tari nusantara terbilang cukup singkat karena hanya dilakukan selama 2 bulan, namun peserta didik dapat memahami dan mengetahui tentang wawasan nusantara yang ada di Indonesia, peserta didik aktif di kelas dan peserta didikpun fokus dalam melakukan pembelajaran seni tari. Pembelajaran tari nusantara memang sangat membantu dalam menambah dan meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai wawasan nusantara.

Setelah dilakukan pembelajaran mengenai wawasan nusantara peserta didik mulai memahami mengenai pentingnya berwawasan nusantara dan peserta didik dapat menanamkan sikap kedisiplinan, tanggung jawab, gotong royong, saling menghargai yang terdapat dalam pembelajaran tari nusantara.

Melalui pembelajaran tari nusantara di sekolah Indonesia kota kinabalu ini merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan sikap cinta terhadap budaya sendiri dan menumbuhkan nilai-nilai yang positif kepada peserta didik. Melalui pembelajaran tari nusantara peserta

didik dapat membangun kepribadian yang positif, meningkatkan nilai-nilai moral yang baik, meningkatkan budi pekerti yang baik, dan memberikan pengetahuan mengenai pentingnya belajar dan memiliki penanaman nilai yang positif sebagai pondasi awal agar peserta didik mempunyai karakter yang kuat dan positif. Melalui pembelajaran tari nusantara ini pun peserta didik di beri arahan untuk dapat melestarikan budaya sendiri dan cinta terhadap budaya sendiri, kemudian peserta didik mampu memiliki jiwa nasionalisme dengan memahami pancasila sebagai dasar negara. Hal ini memberikan pengalaman dan dapat menumbuhkan sikap nilai positif kepada peserta didik agar mempunyai sikap disiplin, mempunyai sikap tanggung jawab, mempunyai sikap menghargai oranglain, mempunyai sikap kerjasama dan toleransi terhadap sesama manusia.

## **B. Implikasi Dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang peneliti laksanakan di SMP Sekolah Indonesia Kota Kinabalu, Sabah mengenai pembelajaran tari nusantara diharapkan dapat memberikan implikasi dan rekomendasi bagi pengembangan pendidikan di bidang seni tari, adapun implikasi dan rekomendasi tersebut ialah sebagai berikut.

### **1. Untuk Lembaga/ Sekolah**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kebijakan sekolah pada umumnya dalam pembelajaran seni budaya khususnya pada materi seni tari, agar materi pembelajaran seni tari dapat tersampaikan secara optimal kepada peserta didik dan tidak hanya sekedar pemberian materi secara teori saja, karena peserta didik membutuhkan beragam informasi tentang pengetahuan seni tari dan pengembangan keterampilan melalui pembelajaran seni tari praktik. Dengan begitu akan memunculkan motivasi dan potensi diri peserta didik dalam berkarya, sehingga di masa yang akan datang sekolah pun menjadi unggul dengan kemajuan program akademik maupun non akademik di bidang seni.

### **2. Untuk guru bidang studi**

Dengan pembelajaran tari nusantara yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada guru di bidang studi seni budaya agar dapat memberikan pembelajaran praktik bagi peserta didik, karena melihat minat dan potensi peserta didik yang seharusnya dapat tergali melalui pembelajaran praktik tersebut, sangat disayangkan jika peserta didik tidak diberi kesempatan untuk memiliki pengetahuan dan pengalaman untuk bergerak sesuai dengan kreativitasnya serta tentunat dapat memberikan solusi dalam memberikan materi seni tari kepada

peserta didik. sehingga dapat terus meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran seni tari.

3. Untuk peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan selama tujuh kali pertemuan di dalam kelas, diharapkan agar peserta didik dapat lebih mengerti dan memahami tentang materi tari nusantara dan tentunya dengan pembelajaran tari nusantara peneliti harap peserta didik akan tidak hanya mengerti tentang seni tari berwawasan nusantara namun peserta didik dapat memahami tentang ragam budaya sehingga peserta didik akan terus menyukai dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran seni tari yang nantinya akan berdampak positif bagi dirinya dalam pengembangan potensi diri serta keterampilannya.

4. Untuk peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang memiliki topik kajian penelitian yang serupa dengan skripsi ini, sekiranya skripsi ini dapat dijadikan sebuah referensi penelitian, guna memaksimalkan dan mengoptimalkan hasil yang lebih baik dan lebih sempurna lagi. Dengan demikian segala kekurangan dan berbagai hal yang belum dapat dicapai dalam penelitian ini nantinya akan terus dikembangkan dan diperbaiki demi kebermanfaatan bagi berbagai pihak terkait.

5. Pemerintah setempat

Pemerintah setempat diharapkan lebih serius lagi memperhatikan dan memberikan sarana yang memadai untuk peserta didik agar mereka bisa mempelajari dan memahami secara mendalam mengenai pembelajaran tari nusantara.

6. Jurusan Pendidikan Seni Tari

Dengan adanya laporan penelitian ini, diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang ragam budaya, adanya peneliti-peneliti berikutnya untuk meneliti sisi lain terhadap tari nusantara sehingga memperkaya dan menambah referensi.